

**VISUALISASI *SENGKALAN MEMET LAJERING SEKAR*  
*SINESEP PEKSI* DI TAMANSARI PADA BUSANA *COCKTAIL***



**PENCIPTAAN**

**Rama Nursetiya Yudha Pratama**

**1211658022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2019**

**VISUALISASI *SENGKALAN MEMET LAJERING SEKAR*  
*SINESEP PEKSI* DI TAMANSARI PADA BUSANA *COCKTAIL***



**PENCIPTAAN**

**Rama Nursetiya Yudha Pratama  
NIM: 1211658022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

**VISUALISASI *SENGKALAN MEMET LAJERING*  
*SEKAR SINESEP PEKSI* DI TAMANSARI PADA  
*BUSANA COCKTAIL***



**PENCIPTAAN**

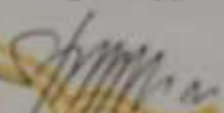
Oleh:

**Rama Nursetiya Yudha Pratama  
1211658022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Kriya Seni  
2019**


Tugas Akhir Kriya Seni Berjudul :  
*Visualisasi Sengkalan Memet Lajering Sekar Sinesep Peksi di Tamansari pada Busana Cocktail* diajukan oleh Rama Nursetiya Yudha Pratama, NIM 1211658022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 30 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Ihsandono Harryanto, S.Sn., M.A.  
NIP 19741021 200501 1 002

Pembimbing II/Anggota



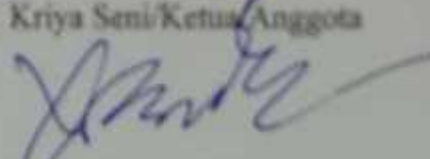
Anni Cahah Indrawati, S.Sn., M.A.  
NIP 19770418 200501 2 001

Cogwalu Anggota




Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum.  
NIP 19600218 198601 2 001


Ketua Jurusan /Program Studi  
S-1 Kriya Seni/Ketua Anggota



Dr. Ir. Yulriawan, M. Hum.  
NIP 19620729 199002 1001



Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwj, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002

## **Persembahan**

Puji syukur yang tak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Esa yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a. Atas seizin dan karuniaNyalah skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Terima kasih kepada Bapak dan Ibuk yang telah memberikan dukungan morilmaupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada do'a yang paling khusus selain do'a orang tua, karena itu kupersembahkan baktiku kepada orang tuaku. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tidak ternilai, agar saya menjadi lebih baik lagi. Terima kasih kepada adikku, saudaraku dan keluarga besarku senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyuman dan do'anya untuk keberhasilan ini, cinta dan kasih sayang kalian memberikanku semangat dan rasa percaya diri. Terimakasih kepada sahabat, teman dan senior, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin saya sampai disini. Terima kasih untuk kenangan manis, perjuangan dan kebersamaan kita yang telah terukir selama ini.

## **MOTTO**

“Jangan menjadi orang yang hanya pintar, apabila untuk mencurangi orang lain. Jadilah orang yang paham, agar bisa memahami orang lain”.

**- Rama Nursetiya Yudha Pratama-**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau terdapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dipicu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Juni 2019

Penulis

**Rama NursetiyaYudhaPratama**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir karya seni yang berjudul “Visualisasi Motif *Sengkalan Memet Lajering Sekar Sinesep Peksi* di Tamansari pada Busana *Cocktail*” dengan baik. Proses penyelesaian Tugas Akhir tidak lepas dari peran pihak-pihak yang terkait, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan., M.Hum, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastawi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Yulriawan, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing I atas semua bimbingan, saran, dan kritikan yang membangun dan pengarahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing II atas semua bimbingan, saran, dan kritikan yang membangun dan pengarahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., selaku Cognate
7. Dr. Noor Sudiyati, M.Sn., Dosen Wali atas semua ilmu pengetahuan, bantuan dan bimbingan.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta, atas semua bimbingan ilmu pengetahuan yang diberikan.
9. Seluruh staf UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Bapak, Ibu, Adhik dan keluarga besar tersayang atas support dan cinta kasihnya. Seluruh teman-teman yang telah membantu dalam pembuatan tugas akhir ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Semoga bantuan yang diberikan, baik berupa bimbingan, saran, dan sebagainya semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata penulis ucapkan semoga tulisan ini bermanfaat bagi perkembangan wawasan, ilmu pengetahuan, khususnya di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Yogyakarta, 19 Februari 2018

Penulis  
**Rama Nursetiya Yudha Pratama**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SKEMA.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABTRACT.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
BAB II. LANDASAN PENCIPTAAN.....	8
A. Sumber Penciptaan.....	8
B. Landasan Teoritik.....	11
BAB III. PROSES PERWUJUDAN.....	14
A. Data Acuan.....	14
B. Analisis Data Acuan.....	16
C. Rancangan Karya.....	18
D. Tahap Perwujudan.....	48
1. Bahan dan Alat.....	48
2. Teknik Pengerjaan.....	56
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	66
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	75
A. Tinjauan Umum.....	75
B. Tinjauan Khusus.....	77

BAB V. PENUTUP.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	104
A. Foto Poster Pameran.....	104
B. Foto Pelaksanaan Fashion Show.....	105
C. Foto Situasi Pameran.....	107
D. Biodata (CV).....	108
E. Compact Dist (CD).....	110

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar ukuran karya . . . . .	29
Tabel 2. Bahan utama batik . . . . .	48
Tabel 3. Alat utama batik . . . . .	50
Tabel 4. Bahan utama jahit . . . . .	52
Tabel 5. Alat utama jahit . . . . .	53
Tabel 6. Sampel bahan seluruh karya . . . . .	55
Tabel 7. Kalkulasi biaya karya I judul Bebas Terikat . . . . .	66
Tabel 8. Kalkulasi biaya karya II judul Mekar Abadi . . . . .	67
Tabel 9. Kalkulasi biaya karya III judul angsa Hitam . . . . .	68
Tabel 10. Kalkulasi biaya karya IV judul Jalanku . . . . .	69
Tabel 11. Kalkulasi biaya karya V judul Berseberangan . . . . .	70
Tabel 12. Kalkulasi biaya karya VI judul Cair . . . . .	71
Tabel 13. Kalkulasi biaya karya VII judul Berani . . . . .	72
Tabel 14. Kalkulasi biaya karya VIII judul Sejati . . . . .	73
Tabel 15. Kalkulasi biaya bahan dan alat tidak habis pakai . . . . .	74
Tabel 15. Kalkulasi biaya keseluruhan . . . . .	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Sengkalan Memet Lajering Sekar Sinesep Peksi</i> pada gedung <i>Temanten Tamansari</i> .....	8
Gambar 2. Busana <i>cocktail</i> .....	10
Gambar 3. <i>Sengkalan Memet Lajering Sekar Sinesep Peksi</i> pada tiang <i>Pesanggrahan Tamansari</i> .....	14
Gambar 4. <i>Sengkalan Memet Lajering Sekar Sinesep Peksi</i> pada gapuran Tamansari.....	15
Gambar 5. Busana <i>cocktail</i> wanita.....	15
Gambar 6. Busana <i>cocktail</i> pria.....	16
Gambar 7. Sketsa motif batik <i>Sengkalan Memet Lajering Sekar</i> <i>Sinesep Peksi</i> .....	28
Gambar 8. Desain busana karya 1.....	30
Gambar 9. Pecah pola karya 1.....	31
Gambar 10. Desain busana karya 2.....	32
Gambar 11. Pecah pola karya 2.....	33
Gambar 12. Desain busana karya 3.....	34
Gambar 13. Pecah pola karya 3.....	35
Gambar 14. Desain busana karya 4.....	36
Gambar 15. Pecah pola karya 4.....	37
Gambar 16. Desain busana karya 5.....	38
Gambar 17. Pecah pola karya 5.....	39
Gambar 18. Desain busana karya 6.....	40
Gambar 19. Pecah pola karya 6.....	41
Gambar 20. Pecah pola karya <i>drapery</i> .....	42
Gambar 21. Desain busana karya 7.....	43
Gambar 22. Pecah pola karya 7.....	44
Gambar 23. Desain busana karya.....	45
Gambar 24. Pecah pola karya 8.....	46

Gambar 25. Pola jas.....	46
Gambar 26. Proses perendaman kain.....	57
Gambar 27. Proses pembuatan polabusana <i>cocktail</i> .....	58
Gambar 28. Proses pembuatan motif pada kain.....	58
Gambar 29. Proses pencantingan.....	59
Gambar 30. Proses pewarnaan celup.....	60
Gambar 31. Proses pelorodan kain batik.....	61
Gambar 32. Proses persiapanmkain batik.....	62
Gambar 33. Proses menggambar desain busana <i>cocktail</i> .....	63
Gambar 34. Proses memotong kain.....	63
Gambar 35. Proses memindahkan tanda pola.....	64
Gambar 36. Proses menjahit pola.....	65
Gambar 37. Karya 1.....	77
Gambar 38. Karya 2.....	80
Gambar 39. Karya 3.....	83
Gambar 40. Karya 4.....	86
Gambar 41. Karya 5.....	89
Gambar 42. Karya 6 .....	92
Gambar 43. Karya 7 .....	96
Gambar 44. Karya 8.....	98

## Daftar Skema

Skema 1. Teori <i>Practice Based Reaserch</i> .....	6
---	---

## INTISARI

Karya Tugas Akhir ini terinspirasi dari pengalaman pribadi yang mengagumi keindahan *Sengkalan Memet Lajering Sekar Sinesep Peksi* pada bangunan Tamansari dan keunikannya. Keistimewaan *Sengkalan Memet Lajering Sekar Sinesep Peksi* terletak dari motif yang menarik, menghiasi hampir setiap tembok di Tamansari, indah namun menyimpan sebuah arti. Dari ketertarikan tersebut menimbulkan berbagai interpretasi dan imajinasi penulis untuk memvisualisasikannya kedalam karya busana *cocktail*.

Dalam memvisualisasikan gagasan dalam Tugas Akhir ini menggunakan beberapa metode pendekatan yaitu pendekatan estetika, ergonomi dan semiotika. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka yaitu mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan materi yang diangkat melalui buku dan internet. Metode penciptaan karya ini mengacu pada teori *Practice Based Research*, dimana pendekatan tersebut menggunakan beberapa tahap untuk menganalisis penelitian yang diterapkan secara langsung. Tahap pertama menentukan sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah. Tahap kedua yaitu perancangan, tahap ini menentukan sketsa alternatif yang akan ditetapkan sebagai desain terbaik untuk diangkat ke proses perwujudan. Tahap terakhir yaitu proses perwujudan, proses ini menguraikan proses awal hingga tahap *finishing*.

Hasil yang dicapai dalam penciptaan karya ini yaitu delapan karya busana *cocktail*. Desain yang disuguhkan memiliki bentuk yang berbeda beda seperti setangkai bunga yang dihisap oleh burung. Karya yang dihasilkan mempunyai ciri khas warna hitam, coklat dan *krem* yang dihasilkan dengan warna *naphol*. Sedangkan warna biru pada burung diwarnai menggunakan *remasol*.

**Kata kunci : *Sengkalan Memet, Busana, Cocktail dan Batik***

## **ABSTRACT**

This thesis is inspired by private experience which relates to the beauty of Sengkalan Memet Lajering Sekar Sinesep Peksi on the building of Tamansari and its uniqueness. The speciality of Sengkalan Memet Lajering Sekar Sinesep Peksi is on the motif which is interesting, decorating almost every inch of the walls in Tamansari, it's beautiful yet having a lot of meanings. Those interesting elements raise many interpretations and imaginations in the author's mind and make the author wants to visualize it into fashion works, cocktail dress.

In visualizing the ideas into this thesis, the author uses several approaches such as; aesthetic approach, ergonomic approach, and semiotic approach. The collecting data method which is used is literature review, a method to collect data which relates to the materials which are brought through books and internet sources. The method in creating this work refers to the Practice Based Research theory where the approach uses several steps to analyze the research which is practiced directly. The first step is to determine the source of the ideas by identificate and formulate the problems. The second step is designing, this step determines alternative sketches which will be applied as the best design to be brought to a creation process. The last step is a process of creation, this process elaborates the first process until the finishing process.

The result which is achieved in this work creation is eight works of cocktail fashion. The designs which are presented have vary forms for example; a flower which is sucked by a bird. The work which is produced has a characteristic on the colors; black, brown, and beige which are colored by naphthol coloring. While, the blue color on the bird is colored by remasol coloring.

**Keywords: Sengkalan Memet, Cocktail, Dress and Batik**



# BAB I PENDAHULUAN

## I. Latar Belakang Penciptaan

Jaman dahulu manusia belum mengenal busana. Pada waktu itu manusia hanya berusaha melindungi diri dari rasa panas, dingin, dan gigitan serangga. Namun semakin berkembangnya jaman, pola pikir manusia pun berkembang. Busana kini mempunyai hubungan erat dengan manusia, karena merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Tujuan berbusana saat ini tidak hanya untuk melindungi bagian tubuh, melainkan menjadikan penampilan seseorang lebih menarik sesuai dengan lingkungan dan acara tertentu. Busana sangat erat kaitannya dengan fesyen (*mode*) yang selalu berputar dan berubah mengikuti waktu. Hal ini menyebabkan banyak masyarakat yang mencari dan memakai busana-busana yang sedang *infashion* (sedang digemari) untuk menunjang penampilan.

Fesyen adalah cara yang digunakan untuk membedakan diri sendiri sebagai individu dan menyatakan beberapa bentuk keunikan (Barnard, 1989: 85). Fesyen juga salah satu tanda bahasa, simbol, dan ikonografi yang secara *nonverbal* mampu mengomunikasikan individu maupun kelompok. Melihat gejala yang ada pada saat ini, yakni pakaian sebagai suatu identitas dan penanda sang pemakainya, entah itu profesi, status sosial, dan penyesuaian nilai gunanya.

Motif yang digunakan pada busana pun bermacam-macam. Salah satunya ialah motif *Lajering Sekar Sinesep Peksi* pada bangunan Tamansari. Indonesia mempunyai banyak arsitektur bangunan bersejarah yang menggambarkan unsur dekoratif di dalamnya. Seperti halnya candi, istana, tempat peribadatan, rumah kuno, makam, dan sebagainya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat karya sesuai *trend forecasting* 2016 sampai 2017. Subtema *trend fashion* yang dijadikan sumber ide adalah *refugium*. “*Refugium* merupakan konsep busana yang muncul sebagai perpaduan kemewahan dan kemegahan di masa lalu, dengan serapan budaya setempat”(Trend Forcasting, 2016/2017:

56). Itu menjadikan alasan di dalam mencari referensi tentang kebudayaan setempat yang memiliki kondisi sosio-budaya yang kemudian memilih ornamentasi pada bangunan Taman Sari.

Taman Sari merupakan salah satu tempat sarana wisata yang berada di Yogyakarta. Banyak wisatawan yang berkunjung di tempat ini, akan tetapi kurang begitu banyak yang mengetahui sejarah tentang Taman Sari. Apabila diteliti dengan seksama perwujudan pesanggrahan Taman Sari itu terdapat ungkapan Bahasa Jawa yang berbunyi "*Sajroning among suka, tan tan tinggal duga lan prayoga*", yang berarti "sewaktu kita bersuka ria, seyogyanya tidak boleh lengah akan datangnya mara bahaya, jadi harus selalu waspada". Bangunan ini dikenal sebagai tempat pemandian, oleh karena itu orang asing menyebutnya dengan *Water Castle* yang artinya istana air (Sukirman, 1981: 12). Pada *pesanggrahan* Taman Sari ini disebut dengan *Sengkalan Memet*.

"*Sengkalan Memet* artinya, tulisan/ Pernyataan yang mengandung makna angka tahun" (*pakarsajen.wordpress.com* diakses pada 24 September 2017, 22.39). Biasanya *Sengkalan Memet* diaplikasikan pada bangunan-bangunan seperti candi, istana, *keraton*, tempat peribadatan, dan lain-lain. *Sengkalan Memet* mempunyai keterkaitan tentang kejadian-kejadian pada masa lampau, serta bertujuan untuk mengingatkan orang tentang peristiwa pada waktu itu. Selain itu, juga *Sangkalan Memet* juga menunjukkan watak atau karakter masyarakat sekitar pada masanya. *Sengkalan Memet* mempunyai beberapa macam jenis. Salah satunya adalah *Sengkalan Memet* pada bangunan Taman Sari yaitu yang berupa gambar pepohonan berbunga yang dihisap oleh burung-burung. *Sengkalan Memet* ini bila dibaca berbunyi "*Lajering Sekar Sinesep Peksi 1691*". Pada bagian *Sengkalan Memet* inilah, yang merupakan awal ketertarikan pembuatan motif Oleh karena itu, penulis memilih *Sengkalan Memet Sekar Sinesep Peksi* untuk dijadikan motif batik yang diterapkan dalam busana *cocktail*.

Busana *cocktail* merupakan busana santai untuk menghadiri pesta sore hari. Lambat laun fungsi busana tersebut digandrungi oleh kalangan wanita pada saat ini karena potongannya yang sederhana dan ringan tapi cocok digunakan

untuk menghadiri acara resmi, ke kantor, dan aktifitas formal lainnya. Hal tersebut menjadi daya tarik dalam pembuatan karya.

Pembuatan karya Tugas Akhir ini, mempunyai harapan agar mampu memberikan pengetahuan baru untuk masyarakat luas mengenai ornamentasi yang ada pada bangunan-bangunan di Taman Sari, khususnya pada *Sengkalan Memet Sekar Sinesep Peksi*.

## II. Rumusan Penciptaan

Dari penjelasan diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas, diantaranya:

1. Bagaimana menciptakan motif batik *Sengkalan Memet Lajering Sekar Sinesep Peksi 1691* pada bangunan Taman Sari jika diaplikasikan ke dalam karya busana *cocktail*?
2. Bagaimana Visualisasi motif batik yang terinspirasi dari *Sengkalan Memet Sekar Sinesep Peksi 1691* dalam busana *cocktail*?

## III. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan

- a. Mewujudkan motif batik yang terinspirasi dari *Sengkalan Memet Sekar Sinesep Peksi 1691*.
- b. Membuat busana *cocktail* dengan konsep *Sengkalan Memet Sekar Sinesep Peksi 1691*.
- c. Mewujudkan karya fesyen yang dipadukan dengan ornamen *Sengkalan Memet Sekar Sinesep Peksi 1691*.

### 2. Manfaat

- a. Meningkatkan kreativitas berkarya seni, serta mengolah keterampilan ide membuat busana *cocktail*, guna membentuk pola pikir kreatif dan inovatif.
- b. Memberikan inspirasi dan kajian dalam penciptaan karya seni.

- c. Menambah khasanah penciptaan karya kriya fungsional berupa busana *cocktail*, khususnya busana yang mengedepankan unsur seni yang imajinatif namun tidak mengesampingkan prinsip ergonomi.

#### IV. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

##### 1. Metode Pendekatan

###### a. Metode Pendekatan Estetika

Metode ini penulis gunakan untuk mengacu pada keindahan yang ditampilkan oleh karya seni atau desain yang telah dibuat dan berkaitan dengan apa yang menyenangkan indera, terutama visual. Berdasarkan prinsip-prinsip estetika secara visual seperti garis.

Estetika berasal dari kata *aithesis* dalam bahasa Yunani yang berarti rasa nikmat, indah yang timbul melalui pencerapan panca indera. Tiga aspek mendasar yang berkaitan dengan ciri-ciri keindahan suatu karya, yakni: wujud (rupa), bobot (isi), dan penampilan (penyajian). Sebuah karya seni mengandung ketiga ciri-ciri tersebut yang membentuk karya seni menjadi lebih indah (Djelantik, 2004: 37).

###### b. Metode Pendekatan Semiotika

Semiotika digunakan sebagai fungsi tanda, ada pun tanda yg dikenali ada dua yaitu, ekspresi dan isi masuk dalam korelasi timbal balik; pemungsi yang sama juga bisa masuk ke dalam korelasi lain, dan menjadi pemungsi yang berbeda dan akhirnya melahirkan fungsi-tanda baru. Dengan demikian, tanda adalah hasil sementara dari kaidah-kaidah pengodean yang membentuk korelasi sesaat antar berbagai elemen, di mana setiap elemen ini dibiarkan masuk - dengan syarat pengodean tertentu- ke dalam korelasi lain dan akhirnya membentuk sebuah tanda baru. (Eco, 2009: 70) .

###### c. Metode Pendekatan Ergonomi

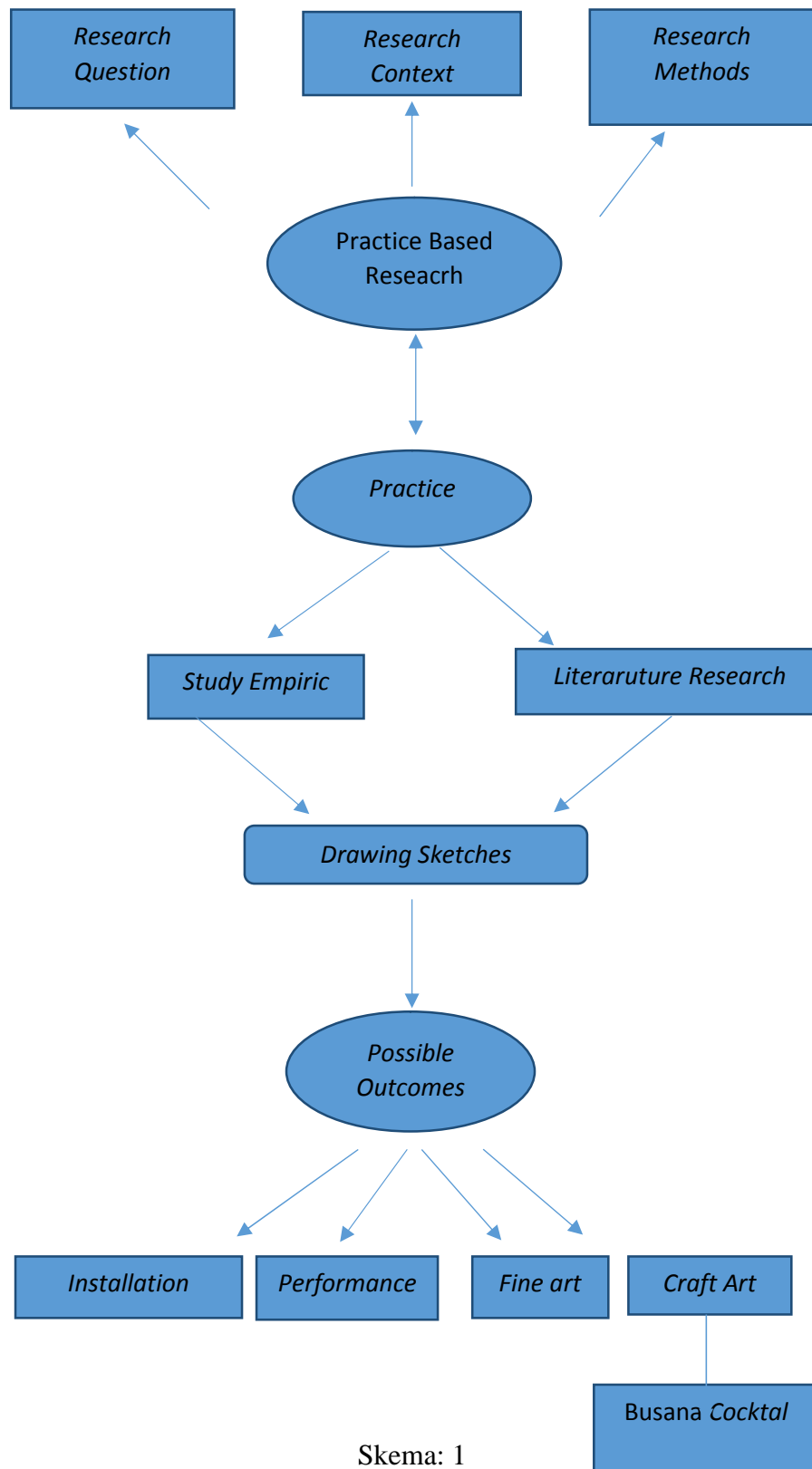
Pendekatan Ergonomi yaitu pendekatan dari segi kenyamanan sebuah produk yang dibuat dalam menciptakan sebuah karya, yang utama harus mempertimbangkan aspek kesesuaian desain yang akan diwujudkan.

Ketepatan dan kenyamanan dalam berbusana adalah hal yang terpenting dari penciptaan suatu karya.

## 2. Metode Penciptaan

Penciptaan karya Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode menurut Mallin Ure dan Gray yaitu penelitian berbasis praktik (*practice-based research*) yaitu penciptaan berdasarkan penelitian.

Penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang dimulai kerja praktik dan melakukan praktik, serta penelitian berbasis praktik merupakan penyelidikan orisinil yang dilakukan guna memperoleh pengetahuan baru melalui praktik dan hasil-hasil praktik tersebut. Penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan penelitian dilakukan yang terbaik menggunakan kemampuan meraka dan pengetahuan yang dimiliki pada subjek tersebut (Jurnal Inti Perintis Pendidikan , 2010: 41).



Skema: 1

*Practice Based Research*

Sumber: (Jurnal Inti Perintis Pendidikan , 2010: 41)

Berdasarkan uraian skema di atas, dapat dijelaskan bahwa penciptaan berbasis penelitian tentunya harus diawali dengan studi mengenai pokok-pokok persoalan dan materi yang diambil. Pokok-pokok tersebut seperti, ide, konsep, tema, bentuk, teknik, bahan, dan penampilan. Segala materi ini diulas secara mendalam agar dapat dipahami, sehingga betul-betul menguasai dan menjiwai objek tersebut.

Penciptaan tugas akhir ini hal yang sangat penting untuk ditelusuri secara mendalam adalah konsep penciptaan itu sendiri. Pada bagian ini, konsep menjadi dasar utama penciptaan yang diawali dengan merumuskan sebagai pertanyaan. Selain studi empirik, studi penelitian juga dapat dilakukan dengan studi pustaka pada beberapa dokumen maupun buku-buku yang berhubungan dengan tema yang diambil dari ornamen pada sebuah bangunan di Taman Sari *Sengkalan Memet Lajering Sekar Sinesep Peksi* 1691, serta dalam penciptaan ini penulis juga menggunakan beberapa pendekatan dan metode pengumpulan data, yaitu pendekatan estetika, dan pendekatan ergonomi, serta menggunakan metode pengumpulan data pustaka dan metode observasi.

Teknik merupakan salah satu bagian yang paling penting untuk dikaji dalam sebuah penciptaan, karena teknik akan menentukan keberhasilan penyelesaian karya dan nilai pada karya itu sendiri. Penciptaan karya tugas akhir ini berupa *Sengkalan Memet Lajering Sekar Sinesep Peksi* 1691, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu teknik batik tulis dengan teknik pewarnaan *naptoldan* tutup celup serta teknik jahit yang digunakan pada proses penyelesaian akhir pada karya seni.